

**GAMBARAN STOK OBAT BERMEREK DI APOTEK  
DADI SEHAT KEDOKANGSAYANG**



**TUGAS AKHIR**

**Oleh :**

**SASTRA PUTRA PRATAMA**

**18080099**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

**2021**

**GAMBARAN STOK OBAT BERMEREK DI APOTEK  
DADI SEHAT KEDOKANGSAYANG**



**TUGAS AKHIR**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mencapai  
Gelar Ahli Madya Program Studi Diploma III Farmasi

**Oleh :**

**SASTRA PUTRA PRATAMA**

**18080099**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI**

**POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**GAMBARAN STOK OBAT BERMEREK DI APOTEK  
DADI SEHAT KEDOKANGSAYANG**



**DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH :**

**PEMBIMBING I**

**apt. Anggy Rima Putri, M.Farm**  
**NIDN.0601068801**

**PEMBIMBING II**

**Akhmad Aniq Barlian, S. Farm., M.H.**  
**NIDN.061509890**

## HALAMAN PENGESAHAN


Tugas akhir ini diajukan oleh :


NAMA : Sastra Putra Pratama  
NIM : 18080099  
Jurusan / Program Studi : Diploma III Farmasi  
Judul Tugas Akhir : GAMBARAN STOK OBAT BERMEREK DI  
APOTEK DADI SEHAT KEDOKANGSAYANG

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan di terima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Jurusan / Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama.

### TIM PENGUJI

Ketua Penguji : apt. Sari Prabandari, S. Farm, M.M. (  )

Penguji 1 : Akhmad Aniq Barlian, S. Farm., M.H. (  )

Penguji 2 : apt. Meliyana Perwita sari, M.Farm. (  )

Tegal, 14 April 2021

Program Studi Diploma III Farmasi

Ketua Program Studi,

   
apt. Sari Prabandari, S.Farm., M.M.

NIPY.08.015.223

## HALAMAN PERNYATAAN ORIENTASI

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA	SASTRA PUTRA PRATAMA
NIM	18080099
Tanda Tangan	 A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPLUH RIBU RUPIAH', '1000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number '5A425AJX132087085' is visible at the bottom.
Tanggal	

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademika politeknik harapan bersama, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SASTRA PUTRA PRATAMA  
Nim : 18080099  
Jurusan / Program Studi : Diploma III Farmasi  
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi kepentingan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan Kepada Politeknik Harapan Bersama **Hak Bebas Royalty Noneksklusif** (*none-exclusive royalty free right*) atas tugas akhir saya yang berjudul :

**GAMBARAN STOK OBAT BERMEREK DI APOTEK DADI SEHAT KEDOKANGSAYANG.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty / Noneksklusif ini Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Politeknik Harapan Bersama

Pada tanggal :

Yang menyatakan



**SASTRA PUTRA PRATAMA**

**NIM : 18080099**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Ambilah kebaikan dari apa yang dikatakan, jangan melihat siapa yang mengatakannya –Nabi Muhammad SAW-

Memulailah dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keiklasan, menyelesaikan dengan penuh bahagia.

Waktu terus berputar. Jangan salahkan waktu yang begitu cepat berlalu tapi salahkan dirimu yang begitu lambat yang melakukan sesuatu. –sastrapp-

### PERSEMBAHAN

- ✚ Kedua orang tua & adiku tercinta  
Terima kasih untuk doa, dukungan dan suport yang telah membimbing sampai saat ini, aku sayang kalian
- ✚ Terima kasih kepada kedua pembimbing saya yang telah memberikan ilmu dan masukannya tanpa kalian aku tidak bisa apa-apa.
- ✚ Atika wulandari yang telah memberi dukungan, semangat, dan selalu ada disaat susah maupun senangku.
- ✚ Sahabatku tersayang  
Terima kasih untuk Lectya egiyatna, Andika ari setiawan, M. Nabil azhari, dan M. Alvien Mahardika yang selalu memberikan suport dan dukungan.

## **PRAKATA**

**Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,**

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “GAMBARAN STOK OBAT BERMEREK DI APOTEK DADI SEHAT KEDOKANGSAYANG.” Sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar Ahli Madya di Prodi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama, dapat terselesaikan dalam waktu yang diharapkan walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Disadari ataupun tidak, dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis memperoleh banyak motivasi, dorongan, dukungan dan ilmu yang sangat berarti dan membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ibu apt. Anggy Rima Putri, M.Farm. dan Bapak Akhmad Aniq Barlian, S. Farm., M.H. yang telah berkenan membimbing dan mengarahkan saya dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Ucapan banyak terima kasih juga saya sampaikan kepada :

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E, M.PP. selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu apt. Sari Prabandari, S.Farm., M.M. selaku Kaprodi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu apt. Anggy Rima Putri, M.Farm. selaku pembimbing I pelaksana Tugas Akhir Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama.
4. Bapak Akhmad Aniq Barlian, S.Farm., MH. selaku pembimbing II pelaksana Tugas Akhir Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama.
5. Orang tua dan keluarga atas restunya.
6. Seluruh dosen farmasi yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.



7. Teman-teman farmasi angkatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih persahabatan selama ini.
8. Serta semua pihak yang tidak saya sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya atas kebaikan yang telah diberikan.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan karena itu penulis sangat berharap saran yang sifatnya membangun. Namun demikian semoga Tugas Akhir ini berguna bagi semua pihak yang membutuhkannya.

## INTISARI

**Pratama, Sastra Putra., Putri, Anggy Rima., Barlian, Akhmad Aniq., 2021.  
Gambaran Stok Obat Bermerek Di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang.**

Obat bermerek adalah obat jadi dengan nama dagang yang sudah terdaftar dan hanya diproduksi oleh industri yang memiliki hak paten terhadap obat tersebut. Stok obat di apotik merupakan salah satu kunci terpenting dalam operasional suatu apotek karena stok obat di apotek berguna untuk mengelola agar semua kebutuhan pasien diwaktu tertentu dapat terpenuhi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui stok obat di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang.

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode total *sampling* berupa semua obat bermerek yang ada di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang menggunakan data sekunder dengan cara mengambil data dari stok obat bermerek yang ada di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa stok obat bermerek pada bulan Januari tahun 2021 total ada 425 item. Terdapat 10 bentuk sediaan obat bermerek, meliputi tablet, kapsul, tetes mata, tetes telinga, krim, sirup, salep kulit, salep mata suspensi dan supositoria, dan terdapat 34 macam obat bermerek berdasarkan indikasinya. Stok obat bermerek dengan indikasi Analgesik adalah yang paling banyak terdapat di Apotek Dadi Sehat.

**Kata Kunci :** *Gambaran Stok, Obat bermerek, Apotek Dadi Sehat.*

## **ABSTRACT**

**Pratama, Sastra Putra., Putri, Anggy Rima., Barlian, Akhmad Aniq., 2021.**  
***Description Of Branded Drug Stocks at Dadi Sehat Pharmacy, Kedokangsayang.***

*Branded name medicines are these that are publicity marked or released under a certain trade name registered by a manufacturing company. The essential part in a pharmacy is supply stock of medicines that meet a patient's need. Objectif of the current research was to find out supply stock of brand. Name medicines at Dadi Sehat Kedokangsayang Pharmacy Tegal.*

*A quantitative method was conducted with all brand name medicines (total sampling) involved during the research. Secondary data were gained from supply stock in January 2021.*

*The findings showed that there was 425 items of branded. Name medicines include 10 types (tablet, capsule, eye drop, ear drop, cream, syrup, skin and eye ointments, suspension and suppositories) and 34 kinds of medicines based on indication. Suplly*

***Keyword : Stock Overview, Branded Drug, Healthy Dadi Pharmacy***

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORIENTASI.....	v
HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
PRAKATA.....	viii
INTISARI.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Obat .....	6
2.1.1 Definisi Obat Bermerek.....	6
2.2 Macam Macam Penggolongan Obat .....	7
2.2.1 Penggolongan Obat Menurut Proses Fisiologi Biokimia dalam Tubuh.....	7
2.2.2 Penggolongan Obat Menurut Undang Undang.....	7
2.2.3 Penggolongan Obat Menurut Cara Kerjanya.....	10
2.2.4 Penggolongan Obat Menurut Cara Penggunaanya.....	10
2.2.5 Penggolongan Obat Menurut Kegunaanya.....	10
2.2.6 Penggolongan Obat Menurut Bentuk Sediaan.....	11
2.3 Penggolongan Obat Berdasarkan Indikasinya.....	11
2.3.1 Antiinfeksi .....	11
2.3.2 Antihistamin .....	11
2.3.3 Analgesik .....	13
2.3.4 Antipiretik.....	13
2.3.5 Antiemetik .....	14
2.3.6 Antiinflamasi .....	14
2.4 Apotek .....	14
2.4.1 Definisi Apotek.....	14
2.4.2 Tugas dan Fungsi Apotek .....	15
2.4.3 Persyaratan Apotek .....	15
2.4.4 Personalia Apotek .....	18

2.4.5	Tata Cara Pendirian Apotek.....	19
2.4.6	Lokasi Apotek Lokasi dan Tempat.....	20
2.4.7	Sarana, Perlengkapan dan Ruang Apotek.....	20
2.5	Sejarah Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang.....	21
2.5.1	Visi Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang.....	22
2.5.2	Misi Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang.....	22
2.6	Kerangka Teori Kerangka.....	22
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	24
3.1.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	24
3.1.2	Ruang Lingkup Tempat.....	24
3.1.3	Rancangan dan Jenis Penelitian.....	24
3.2	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	25
3.2.1	Populasi.....	25
3.2.2	Sampel.....	25
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	25
3.3	Variabel Penelitian.....	25
3.4	Definisi Operasional.....	26
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	27
3.5.1	Jenis Data.....	27
3.5.2	Sumber Data.....	27
3.6	Analisa Data.....	27
3.7	Etika Penelitian.....	28
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAAN.....</b>	<b>29</b>
4.1	Profil Apotek Dadi Sehat.....	29
4.2	Gambaran Stok Obat Bermerek di Apotek Dadi Sehat.....	29
4.3	Stok Obat Bermerek di Apotek Dadi Sehat.....	30
4.3.1	Gambaran Stok Obat Bermerek Berdasarkan Bentuk Sediaan.....	31
4.3.2	Gambaran Stok Obat Bermerek Berdasarkan Khasiat Obat.....	33
1.	Anti Infeksi.....	35
2.	Antihistamin.....	38
3.	Antipiretik.....	38
4.	Analgetik.....	38
5.	Antiinflamasi.....	39
6.	Antialergi.....	39
7.	Kortekosteroid.....	39
8.	Anti influenza.....	40
9.	Anti Asma.....	40
10.	Antitusif.....	40
11.	Anti Radang.....	40
12.	Anti Akne.....	41
13.	Antihemoroid.....	41
14.	Hemostatik.....	41
15.	Hemoteopetik.....	41
16.	Midiatrik.....	42
17.	Xanthine.....	42

18. Dekongestan .....	43
19. Antiemetik .....	43
20. Mukolitik .....	43
21. Antimigran .....	44
22. Antiangina .....	44
23. Antianemia .....	44
24. Antispasmodik .....	45
25. Anti Hipertensi .....	45
26. Anti Diabetik .....	45
27. Neuromuscular .....	45
28. Saluran cerna .....	46
29. Kardiovaskular .....	47
30. Gigi dan mulut .....	47
31. Tulang .....	47
32. Vitamin .....	47
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN .....	49
5.1 Kesimpulan .....	49
5.2 Saran .....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	50
LAMPIRAN .....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	26
Tabel 4.1 Stok Obat Bermerek.....	31
Tabel 4.2 Bentuk Sediaan Obat Bermerek.....	31
Tabel 4.3 Golongan Obat .....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	23



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Stok Obat Bermerek .....	53
Lampiran 2. Etalase Sirup Keras dan Obat Tetes Mata dan Telinga .....	68
Lampiran 3. Etalase Sediaan Obat Krim dan Salep .....	68
Lampiran 4. Ruangan Tengah Apotek .....	69
Lampiran 5. Ruangan Peracikan Obat .....	69
Lampiran 6. Etalase Sediaan Tablet.....	70
Lampiran 7. Etalase Depan .....	70
Lampiran 8. Tempat Ruang Tunggu dan Identitas Apotek.....	71
Lampiran 9. Data Hasil Penelitian .....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Obat merupakan unsur yang sangat penting dalam upaya penyelenggaraan kesehatan. Penanganan dan pencegahan berbagai penyakit tidak dapat lepas dari tindakan terapi dengan obat atau farmakoterapi. Berbagai obat saat ini tersedia, sehingga obat harus selalu digunakan secara benar agar memberikan manfaat klinik yang optimal (Badan POM, 2017). Obat adalah bahan atau panduan bahan, termasuk produk biologis yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologis atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia. Ketersediaan obat merupakan salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan (Mardiah A, 2008)

Obat bermerek adalah obat yang diberi merek dagang oleh perusahaan yang dilabeli dengan merek produk yang sesuai dengan kehendak pemilik perusahaan dengan harga obatnya yang beragam (Safii dan vivi silfia, 2018). Obat bermerek atau biasa disebut obat paten adalah obat nama sediaan obat yang diberikan oleh pabriknya dan terdaftar di departemen kesehatan suatu Negara, disebut juga sebagai merek terdaftar. obat bermerek hanya diproduksi oleh pabrik yang memiliki hak paten sehingga dengan harga tertinggi karena tidak ada kompetisi.

Pentingnya stok obat di apotik merupakan salah satu kunci terpenting dalam operasional suatu apotek karena stok obat di apotek berguna untuk mengelola agar semua kebutuhan pasien di waktu tertentu dapat terpenuhi. Dan adanya stok obat di apotek untuk menghindari terjadinya jika sewaktu-waktu terjadi kenaikan harga obat-obatan, dan untuk menjaga persediaan cadangan untuk kondisi permintaan obat yang tidak menentu.

Alasan penelitian Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang dijadikan tempat penelitian karena Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang layak untuk dijadikan tempat penelitian dengan kondisi tempat yang strategis sehingga pasien mudah untuk berkunjung untuk melakukan atau membeli obat. Dari informasi yang saya tau bahwa apotek dadi sehat kedokangsayang ada yang menilai jika seorang membeli obat atau menebus resep jarang menerima pembeli obat paten. Sehingga dari adanya informasi, peneliti dengan itu benar.

Berdasarkan Latar Belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Stok Obat Bermerek di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran stok obat bermerek yang ada di apotek berdasarkan bentuk sediaan dan indikasi seperti (antiinfeksi, analgesik, antipiretik, antiemetik, antiinflamasi, antihistamin) yang digunakan di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang pada bulan Januari 2021.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar masalah tidak meluas dari permasalahan di atas maka permasalahan tersebut di batasi dengan permasalahan:

- a. Tempat penelitian dilakukan di apotek dadi sehat Kedokangsayang
- b. Penelitian ini mengenai stok obat bermerek berdasarkan bentuk sediaan seperti (tablet, kapsul, salep, tetes mata, tetes telinga, krim, sirup, salep kulit, salep mata, suspense, suppositoria ) indikasi obat seperti (antiinfeksi, analgesik, antipiretik, antiemetik, antiinflamasi, antihistamin)
- c. Data yang diambil dari penelitian adalah data sekunder berupa stok opname obat bermerek selama bulan Januari tahun 2021.

### **1.4 Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui gambaran obat bermerek di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang
- b. Mengetahui bentuk sediaan obat bermerek yang digunakan di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang
- c. Mengetahu jenis obat berdasarkan indikasi seperti (antiinfeksi, anakgetik, antipiretik, antiemetik, antiinflamasi dan atihistamin) yang digunakan di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Manfaat Bagi Tempat Peneliti

Diharapkan memberikan manfaat dan masukan bagi pihak Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang untuk dijadikan data gambaran stok obat bermerek.

### 2. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat menerapkan ilmu dan teori yang telah didapat saat kuliah. Dan diharapkan penelitian ini dapat memberi pengalaman dan menambah wawasan tentang gambaran stok obat bermerek di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang.

### 3. Manfaat Bagi Insitusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

## 1.6 Keaslian penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Pembeda	Mujiyati (2014)	Shery (2019)	Sastra (2020)
1.	Judul Penelitian	Gambaran penyebab kekosongan stokobat paten dan upaya pengedaliannya di gudang medis instalasi farmasi RSUD kota bekasi pada triwulani tahun 2015	Cara pengendalian persediaan obat paten dengan metode analisis ABC, metode economic order quantity (EOQ), Buffer stok dan reorder point (ROP) di unit gudang farmasi Rs zahira	Gambaran stok obat bermerek diapotek dadi sehat kedokangsayang
2.	Rancangan Penelitian	Dengan menggunakan sistem konvensional dengan cara observasi	Dengan menggunakan kualitatif deskriptif dan kuantitatif data primer dan sekunder	Dengan menggunakan deskriptif pendekatan kuantitatif

**Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

3.	Cara Pengambilan data	Metode diambil dari data primer	Dengan metode data primer, data sekunder dan validitas data (pemeriksaan tahap hasil wawancara)	Metode sekunder	data
4.	Hasil	Dari ketig faktor dalam komponen input yang dapat menyebabkan kekosongan, faktor penyebab ketidaklancaran dalam pembayaran ke distributor yang akan mengirim barang	Berdasarkan analisis data ABC terhadap 13 jenis (9,77%) obat paten, metode EOQ uumlah pemesan 13 obat paten kelompok a : 12-105 item untuk 21 obat paten, kelompok b : 7-10 item untuk 99 obat paten 4 kelompok c : 0-294 item. Dan metode ROP dengan mempertimbangkan buffer stok untuk pemesanan kembali untuk 13 obat paten kelompok a :22-330 item, b : 5-55 item dan c : 2-46 item.	Gambaran obat paten di Apotek Dadi Sehat yaitu sebanyak 425 item obat paten dengan bentuk sediaan obat paten paling banyak tersedia di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang yaitu bentuk sediaan tablet sebanyak 167 macam obat paten, dan yaang paling sedikit sediaan suppositoria yaitu sebanyak 1 macam obat paten. Berdasarkan indikasinya obat paten di Apotek Dadi Sehat Antiinfeksi, Analgesik, Antipiretik, Antiemetik, Antiinflamasi, dan Antihistamin.	

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Obat**

Obat menurut Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 adalah bahan atau panduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidii sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pecegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia.

Obat merupakan unsur yang sangat penting dalam upaya penyelenggaraan kesehatan. Penanganan dan pencegahan barbagai penyakit tidak dapat lepas dari tindakan terapi dengan obat atau farmakoterapi. Berbagai obat saat ini tersedia, sehingga obat harus selalu digunakan secara benar agar memberikan manfaat klinik yang optimal (Badan POM,2017).

##### **2.1.1 Definisi Obat Bermerek**

Obat bermerek adalah obat yang dipasarkan dengan nama dagang tertentu yang didaftarkan oleh perusahaan produsennya atau obat yang diberi merek dagang perusahaan farmasi yang memproduksinya (Nuraida, 2009).

Harga obat bermerek lebih mahal dibandingkan dengan obat generik. Harga obat bermerek bias sampai 40-80 kali lipat lebih mahal. Harga obat bermerek ditentukan oleh produsen dan menjadi mahal karena penjualanya disertai dengan kegiatan promosi (Kemenkes RI, 2013).

## **2.2 Macam Macam Penggolongan Obat (Bahrul Hidayat, 2020)**

### **2.2.1 Penggolongan Obat Menurut Proses Fisiologi Biokimia Dalam Tubuh (Bahrul Hidayat, 2020)**

Berdasarkan proses fisiologi dan biokimia di dalam tubuh, obat dibagi menjadi :

- a. Obat Farmakodinamik : Obat yang bekerja terhadap inang dengan jalan mempercepat atau memperlambat proses fisiologi dan fungsi biokimia didalam tubuh, seperti hormon, diuretik, hipnotik, dan otonom.
- b. Obat terapeutik : Obat yang dapat membunuh parasit dan kuman di dalam tubuh inang
- c. Obat Diagnostik : Obat yang dapat membantu mendiagnosis (pengenalan penyakit )

### **2.2.2 Penggolongan Obat Menurut Undang Undang (Bahrul Hidayat, 2020)**

Berbicara masalah obat tidak terlepas masalah jenis obat, penggolongan obat menurut PerMenKes RI Nomor 949/Menkes/Per/VI/2000 adalah:

1. Obat Bebas : Yaitu obat yang dijual bebas di pasaran dan dapat dibeli tanpa resep dokter. Obat ini tergolong obat yang paling aman, dapat dibeli tanpa resep di apotik dan bahkan juga dijual di warung-warung. Obat bebas biasanya digunakan untuk mengobati dan meringankan gejala penyakit. Tanda khusus untuk obat bebas



adalah berupa lingkaran berwarna hijau dengan garis tepi berwarna hitam. Contoh: rivanol, tablet paracetamol, bedak salicyl, multivitamin, dan lain-lain.

2. Obat Bebas Terbatas : adalah segolongan obat yang dalam jumlah tertentu aman dikonsumsi namun jika terlalu banyak akan menimbulkan efek yang berbahaya. Obat ini dulunya digolongkan kedalam daftar obat W. Tidak diperlukan resep dokter untuk membeli obat bebas terbatas. Disimbolkan dengan lingkaran biru tepi hitam. Biasanya obat bebas terbatas memiliki peringatan pada kemasannya sebagai berikut:

P No.1: Awas! Obat Keras. Bacalah aturan, makainya ditelan

P No.2: Awas! Obat Keras. Hanya untuk dikumur, jangan ditelan

P No 3: Awas! Obat Keras. Hanya untuk bagian luar dari bada

P No.4: Awas! Obat Keras. Hanya untuk dibakar. ≡v

Farmakologi≡ v 17

P No.5: Awas! Obat Keras. Tidak boleh ditelan

P No.6: Awas! Obat Keras. Obat Wasir, jangan ditelan Contoh: obat antimabuk seperti antimo, obat anti flu seperti noza, decolgen, dan lainlain.

3. Obat Wajib Apotik (OWA) : Adalah obat keras yang dapat diserahkan oleh apoteker pengelola apotek tanpa resep dokter. Obat wajib apotek dibuat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menolong dirinya sehingga

tercipta budaya pengobatan sendiri yang tepat, aman, dan rasional.

4. Obat Keras : Adalah obat yang berbahaya sehingga pemakaiannya harus di bawah pengawasan dokter dan obat hanya dapat diperoleh dari apotek, puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan lain seperti balai pengobatan dan klinik dengan menggunakan resep dokter. Obat ini memiliki efek yang keras sehingga jika digunakan sembarangan dapat memperparah penyakit hingga menyebabkan kematian. Obat keras dulunya disebut sebagai obat daftar G. Obat keras ditandai dengan lingkaran merah tepi hitam yang ditengahnya terdapat huruf “K” berwarna hitam. Contoh: antibiotik seperti amoxicilin, obat jantung, obat hipertensi dan lain-lain.
5. Narkotika Dan Psikotropika : Psikotropika merupakan zat atau obat yang secara alamiah ataupun buatan yang berkhasiat untuk memberikan pengaruh secara selektif pada sistem syaraf pusat dan menyebabkan perubahan pada aktivitas mental dan perilaku. Obat golongan psikotropika masih digolongkan obat keras sehingga disimbolkan dengan lingkaran merah bertuliskan huruf “K” ditengahnya. Sedangkan narkotika merupakan obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan perubahan kesadaran dari mulai penurunan sampai hilangnya kesadaran, mengurangi

sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Narkotika disimbolkan dengan lingkaran merah yang ditengahnya terdapat simbol palang (+).

### **2.2.3 Penggolongan Obat Menurut Cara Kerjanya (Hidayat, 2020).**

Berdasarkan cara kerja obat di dalam tubuh, obat di golongkan menjadi 2 macam. Yaitu:

- a. Obat Lokal: Obat yang bekerja pada jaringan setempat, seperti pemakaian tropikal
- b. Obat Sistemik: Obat yang distibusikan ke seluruh tubuh, seperti obat analgesik

### **2.2.4 Penggolongan Obat Menurut Cara Penggunaanya (Hidayat, 2020).**

Berdasarkan penggunaanya di dalam tubuh, obat digolongkan menjadi 2 macam. yaitu:

- a. *Medicamentum ad usum internum* (penggunaan dalam), melalui oral di berikan etiket putih.
- b. *Medicamentum ad usum externun* (penggunaan luar), melalui implantasi, injeksi, membran mukrosa, rektal, vagina, nasal, dll. Dan diberikan etikett biru.

### **2.2.5 Penggolongan Obat Menurut Kegunaanya (Hidayat, 2020).**

Berdasarkan kegunaanya didalam tubuh, obat di golongkan menjadi 3 macam. Yaitu:

- a. Untuk penyembuhan (*terapeutik*)
- b. Untuk mencegah (*prophylactik*), dan

- c. Untuk diagnosis (*diagnostik*)

### **2.2.6 Penggolongan Obat Menurut Bentuk Sediaan** (Hidayat, 2020).

Berdasarkan bentuk sediaan, obat dibagi menjadi:

- a. Bentuk Padat (serbuk, tablet ,kapsul, pil)
- b. Bentuk Setengah Padat (salep, krim, pasta, gel)
- c. Bentuk Cair (injeksi, obat tetes mata, tetes telinga)

## **2.3 Penggolongan Obat berdasarkan indikasinya**

### **2.3.1 Antiinfeksi**

Antiinfeksi merupakan senyawa yang digunakan untuk pengobatan penyakit infeksi yang disebabkan oleh spesies tertentu (serangga, metazoan, protozoa, bakteri, dan virus) (Yerki, 2015). Penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri patogen yang masuk kedalam tubuh, berkembang biak dan menimbulkan penyakit. Penyakit infeksi biasanya banyak terdapat di daerah tropis seperti Indonesia, bahkan ada yang bersifat endemic menetap berada dalam masyarakat pada suatu tempat atau populasi tertentu. Salah satu bakteri yang sering menyebabkan infeksi adalah *Staphylococcus aureus*. *Staphylococcus aureus* dapat menyebabkan terjadinya berbagai jenis infeksi mulai dari infeksi ringan, keracunan makanan sampai dengan infeksi sistemik (Fatimah, dkk, 2016).

### **2.3.2 Antihistamin**

Obat ini berguna untuk menyembuhkan reaksi alergi. Histamin adalah salah satu jenis senyawa yang biasa menyebabkan alergi dan

reseptornya akan diblokade oleh antihistamin, sehingga reaksi alergi tidak muncul.

Antihistamin atau penghambat H1, bersaing dengan histamin untuk menduduki reseptor, sehingga menghambat respon histamin. Penghambat H1 juga disebut antagonis. Histamin ada 2 tipe reseptor histami, H1 dan H2, keduanya menyebabkan respons yang berbeda. Bila H1 dirangsang maka otot-otot yang melapisi rongga hidung akan berkontraksi. Pada perangsangan H2 terjadi peningkatan gastrik, yang menyebabkan terjadinya tukak lambung. Kedua tipe reseptor histamin ini jangan dikacaukan satu dengan lainnya. Antihistamin mengurangi sekresi nasofaring dengan jalan menghambat reseptor H1.

Sifat antikolinergik pada kebanyakan antihistamin menyebabkan mulut kering dan pengurangan sekresi, membuat zat ini berguna untuk mengobati rinitis yang ditimbulkan oleh flu. Antihistamin juga mengurangi rasa gatal pada hidung yang menyebabkan penderita bersin. Banyak obat-obat flu yang dapat dibeli bebas mengandung antihistamin yang dapat menimbulkan rasa mengantuk. Pasien harus menyadari hal ini dan tidak mengendarai mobil atau menjalankan mesin yang bisa membahayakan jika mereka memakai obat yang mengandung antihistamin. Efek samping yang paling sering adalah rasa mengantuk, pusing, letih, dan gangguan koordinasi bisa juga timbul ruam kulit dan gejala-gejala antikolinergik, seperti mulut kering, retensi urin, pandangan kabur, dan mengigil.

### **2.3.3 Analgesik**

Analgesik adalah obat yang selektif mengurangi rasa sakit dengan bertindak dalam system saraf pusat atau pada mekanisme nyeri tanpa mengubah kesadaran. Analgesik menghilangkan rasa sakit, tanpa mempengaruhi penyebabnya. Nyeri merupakan sensasi yang mengindikasikan bahwa tubuh sedang mengalami kerusakan jaringan, inflamasi, atau kelainan yang lebih berat seperti disfungsi system saraf.

Oleh karena itu nyeri sering disebut sebagai alarm untuk melindungi tubuh jaringan yang lebih dari kerusakan Jaringan yang parah. Rasa nyeri seringkali menyebabkan rasa tidak nyaman seperti rasa tertusuk, rasa terbakar, rasa kesetrum, dan lainnya sehingga mengganggu kualitas hidup pasien atau orang yang Golongan obat Analgesik dibagi lagi menjadi dua jenis yaitu, mengalami nyeri (Chandra, 2016). Analgesik opioid dan analgesik non-opioid. Obat-obatan ini bekerja dengan memblokir rasa nyeri di sistem saraf. Contoh analgesik opioid yaitu dan analgesik non-opioid yaitu aspirin dan asam mefenamat.

### **2.3.4 Antipiretik**

Antipiretik disebut juga dengan penurun demam. Demam sering dialami anak-anak maupun orang dewasa. Demam adalah peningkatan suhu tubuh di atas normal, dimana suhu tubuh normal berkisar antara  $36,5^{\circ}\text{C}$  -  $37,2^{\circ}\text{C}$ . Tanda dan gejala yang menyertai demam biasanya berupa menggigil, nyeri otot, dehidrasi dan kelemahan umum. Demam

dapat di turunkan dengan menggunakan obat penurun demam atau antipiretik. (Jansen, dkk, 2015).

### **2.3.5 Antiemetik**

Mual adalah sensasi subyektif yang tidak menyenangkan dengan Perasaan ingin muntah. Mual biasanya diikuti dengan muntah tetapi tidak Selalu akan menjadi muntah, walaupun mual dan muntah terjadi melalui Jalur Saraf yang sama. Mual sering disertai dengan keringat dingin, pucat Meskipun tidak selalu disertai muntah. Obat-obatan ini untuk menghilangkan rasa mual. Antiemetik degan menekan rasa mual di sistem syaraf (Putri, 2016).

### **2.3.6 Antiinflamasi**

Inflamasi atau radang merupakan indkator dari system kekebalan tubuh untuk melawan suatu penyakit, berfungsi menghancurkan, mengurangi jaringan yang cedera. Biasanya masyarakat menyebutnya antiradang. Memiliki mekanisme kerja yang sama dengan analgesik dan antipiretik.

## **2.4 Apotek**

### **2.4.1 Definisi Apotek**

Sesuai dengan permenkes RI No.9 tahun 2017, Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker. Fasilitas adalah sarana yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian. Tenaga kefarmasian adalah tenaga yang melakukan pekerjaan kefarmasian, yang melakukan pekerjaan

kefarmasian, yang terdiri atas Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian. Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker (Permenkes, 2017).

#### **2.4.2 Tugas Dan Fungsi Apotek**

Berdasarkan PP No. 51 Tahun 2009, tugas dan fungsi apotek adalah:

- a. Tempat pengabdian profesi seorang apotek yang telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker.
- b. Sarana yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian.
- c. Sarana yang digunakan untuk memproduksi dan mendistribusikan sediaan farmasi, antara lain obat, bahan baku obat, obat tradisional, dan kosmetik.
- d. Sarana pembuatan dan pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obatatas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat, dan obat tradisional (Bogadenta, 2012).

#### **2.4.3 Persyaratan Apotek**

Syarat pendirian apotek menurut PP NO. 51 Tahun 2010

1. Salinan / Fc SIK atau SP
2. Salinan / Fc KTP dan surat pernyataan tempat tinggal secara nyata
3. Salinan /Fc denah bangunan surat yang menyatakan status bangunan dalam bentuk KTE HAK MILIK / SEWA / KONTRAK



4. Daftar AA mencantumkan nama, alamat, tahun dan SIK
5. Asli dan salinan / Fc daftar terperinci alat perlengkapan apotek
6. Surat pernyataan APA tidak bekerja pada perusahaan farmasi dan tidak menjadi APA di apotek lain
7. Asli dan salinan / Fc surat izin bagi PNS, anggota ABRI dan pegawai instansi pemerintah lain.
8. Akte perjanjian kerjasama APA dan PSA
9. NPWP
10. Rekomendasi ISFI

Menurut KepMenKes RI No.1332/Menkes/SK/X/2002, disebutkan bahwa persyaratan-persyaratan apotek adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan izin apotek atau apoteker yang bekerja sama dengan pemilik sarana yang telah memenuhi persyaratan harus siap dengan tempat, perlengkapan termasuk sediaan farmasi dan pembekalan farmasi yang lain merupakan milik sendiri atau milik pihak lain.
2. Sarana apotek dapat di dirikan pada lokasi yang sama dengan pelayanan komoditi yang lain di luar sediaan farmasi.
3. Apotek dapat melakukan kegiatan pelayanan komoditi yang lain di luar sediaan farmasi.
4. Lokasi dan Tempat, Jarak antara apotek tidak lagi dipersyaratkan, namun sebaiknya tetap mempertimbangkan segi

penyebaran dan pemerataan pelayanan kesehatan, jumlah penduduk, dan kemampuan daya beli penduduk di sekitar lokasi apotek, kesehatan lingkungan, keamanan dan mudah dijangkau masyarakat dengan kendaraan.

5. Bangunan dan kelengkapan bangunan apotek harus mempunyai luas dan memenuhi persyaratan yang cukup, serta memenuhi persyaratan teknis sehingga dapat menjamin kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi apotek serta memelihara mutu perbekalan kesehatan di bidang farmasi. Bangunan apotek sekurang-kurangnya terdiri dari : ruang tunggu, ruang administrasi dan ruang kerja apoteker, ruang penyimpanan obat, ruang peracikan dan penyerahan obat, tempat pencucian obat, kamar mandi dan toilet. Bangunan apotek juga harus dilengkapi dengan : sumber air yang memenuhi, syarat kesehatan, penerangan yang baik, alat pemadam kebakaran yang berfungsi baik, ventilasi dan sistem sanitasi yang baik dan memenuhi syarat higienis, papan nama yang memuat nama apotek, nama APA, nomor SIA, alamat apotek, nomor telpon apotek. Perlengkapan apotek, apotek harus memiliki perlengkapan, antara lain: alat pembuangan, pengolahan dan peracikan seperti timbangan, mortir, gelas ukur, dll.
6. Perlengkapan dan alat penyimpanan, dan perbekalan farmasi, seperti lemari obat dan lemari pendingin. Wadah pengemas dan pembungkus, etiket dan plastik pengemas. Tempat penyimpanan

khusus narkotik,psikotropika, dan bahan beracun. Buku standar Farmakope Indonesia, ISO, MIMS, DPHO, Serta kumpulan peraturan per-UU yang berhubungan dengan apotek. Alat Administrasi, seperti blanko pesanan obat, faktur, kwitansi, salinan resep dan lain-lain.

#### **2.4.4 Personalia Apotek**

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1332/MENKES/SK/X/2002, personil apotek dapat terdiri dari :

1. Apotek pengelola apotek (APA), yaitu Apotek yang telah memiliki surat izin apotek (SIA).
2. Apotek pendamping adalah apotek yang bekerja di apotek di samping apotek pengelola apotek dan atau menggantikan pada jam-jam tertentu pada buka apotek.
3. Apotek Pengganti adalah apotek yang menggantikan Apoteker Pengelola Apotek selama apotek pengelola apotek tersebut tidak berada ditempat lebih dari 3 (tiga bulan) secara terus-menerus, telah memiliki surat izin kerja dan tidak bertindak sebagai Apotek Pengelola Apotek di apotek lain.
4. Asisten apotek adalah mereka yang berdasarkan peraturan perundang-undangan berhak melakukan pekerjaan kefarmasian sebagai asisten apoteker.

5. Juru resep adalah petugas yang membantu pekerjaan asisten apoteker, namun keberadaannya tidak harus ada, tergantung keperluan apotek itu sendiri.
6. Kasie adalah orang yang bertugas menerima uang, mencatat penerimaan dan pengeluaran uang.

#### **2.4.5 Tata Cara Pendirian Apotek**

1. Menunjukkan salah satu apoteker sebagai penanggung jawab apotek.
2. Permohonan izin apotek diajukan kepada Kepala Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.
3. Memenuhi persyaratan yang diminta dalam mendirikan apotek. Perlengkapan termasuk sediaan farmasi dan perbekalan farmasi yang lain merupakan milik sendiri atau milik pihak lain.
4. Lokasi dan Tempat mempertimbangkan segi penyebaran dan pemerataan pelayanan kesehatan, jumlah penduduk, dan kemampuan daya beli penduduk di sekitar lokasi apotek, kesehatan lingkungan, keamanan dan mudah dijangkau masyarakat dengan kendaraan.
5. Bangunan dan kelengkapan mempunyai luas dan memenuhi persyaratan yang cukup. Bangunan apotek sekurang-kurangnya terdiri dari: ruang tunggu, ruang administrasi dan ruang kerja apotek, ruang penyimpanan obat, ruang peracikan dan penyerahan obat, tempat pencucian obat, kamar mandi dan toilet, penerangan yang baik dan memenuhi syarat higienis.

6. Papan nama yang memuat nama apotek, nama APA, nomor SIA, alamat apotek, nomor telpon apotek. Perlengkapan Apotek, apotek harus memiliki perlengkapan, antara lain: alat pembuangan, pengolahan dan peracikan seperti timbangan, mortir, stamper, blender, gelas ukur, dll.
7. Perlengkapan dan alat penyimpanan, dan perbekalan farmasi, seperti lemari obat dan lemari pendingin. Wadah pengemas dan pembungkus, etiket dan plastik pengemas.
8. Tempat penyimpanan obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, penyimpanan khusus narkotik, psikotropika dan bahan beracun. Buku standar Farmakope Indonesia, ISO, MIMS, DPHO, serta kumpulan peraturan per-UU yang berhubungan dengan apotek. Alat administrasi, seperti blanko pesanan obat, faktur, kwitansi, salinan resep, dan lain-lain.

#### **2.4.6 Lokasi Apotek Lokasi dan Tempat**

Jarak antara apotek tidak lagi dipersyaratkan, namun sebaiknya tetap mempertimbangkan segi penyebaran dan pemerataan pelayanan kesehatan, jumlah penduduk, dan kemampuan daya beli penduduk di sekitar lokasi apotek, kesehatan lingkungan, keamanan dan mudah dijangkau masyarakat dengan kendaraan.

#### **2.4.7 Sarana, Perlengkapan dan Ruang Apotek**

Sarana apotek dapat didirikan pada lokasi yang sama dengan pelayanan komoditi yang lain di luar sediaan farmasi. Bangunan ini

juga harus dilengkapi dengan : Sumber air yang memenuhi syarat kesehatan, penerangan yang baik, Alat pemadam kebakaran yang berfungsi baik, Ventilasi dan sistem sanitasi yang baik dan memenuhi syarat higienis. Perlengkapan dan alat penyimpanan, dan perbekalan farmasi, seperti lemari obat dan lemari pendingin. Wadah pengemas dan pembungkus, etiket dan plastik pengemas.

Tempat penyimpanan khusus narkotika, psikotropika, dan bahan bercun. Buku standar Farmakope Indonesia, ISO, MIMS, serta kumpulan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan apotek. Alat administrasi, seperti blanko pesenan obat, faktur, kwitansi, salinan resep dan lain-lain. Bangunan apotek harus mempunyai luas dan memenuhi persyaratan yang cukup, serta memenuhi persyaratan teknis sehingga dapat menjamin kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi apotek serta memelihara mutu perbekalan kesehatan di bidang farmasi. Bangunan apotek sekurang-kurangnya terdiri dari : ruang tunggu, ruang administrasi dan ruang kerja apoteker, ruang penyimpanan obat, ruang peracikan dan penyerahan obat, tempat pencucian obat, kamar mandi dan toilet.

## **2.5 Sejarah Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang**

Apotek dadi sehat kedokangsayang didirikan pada tahun 2018 oleh ibu apt. Nayli Nurriqiyawati Utami, S. Farm dengan nomor SIPA 440/17/0210/X/2018 yang terletak di jl. Projosumarto 1, Kaciutan, Kedokan Sayang, Kec. Tarub Kota Tegal Jawa Tengah.

### 2.5.1 Visi Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang

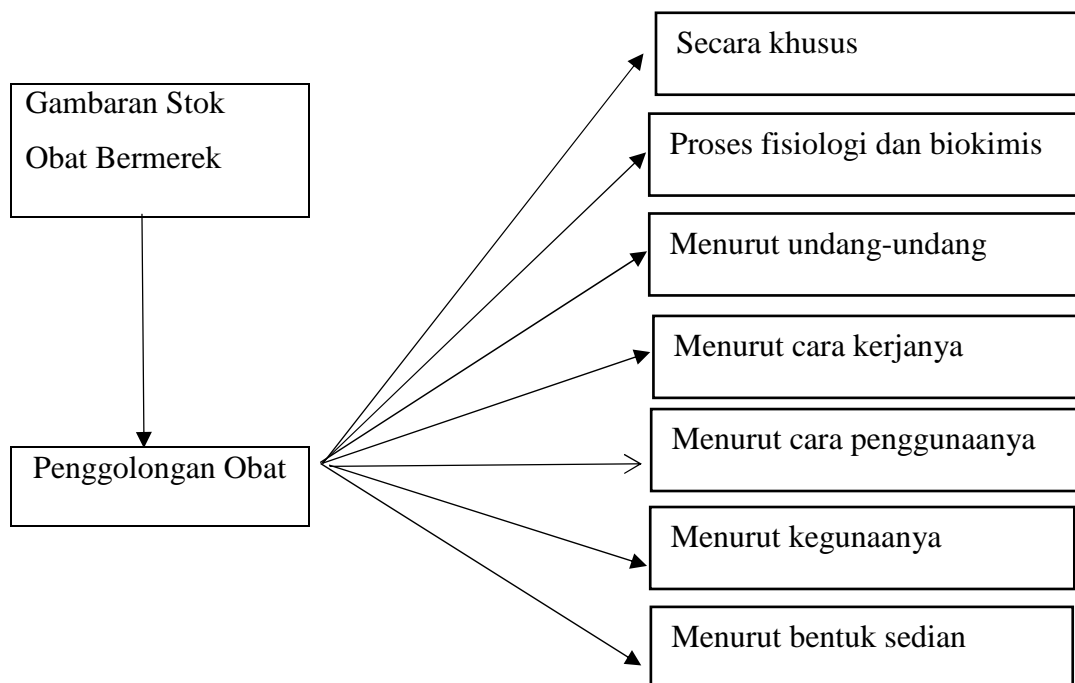
Visi dari Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang adalah memenuhi kebutuhan masyarakat akan sediaan perbekalan farmasi yang bermutu atau berkualitas dengan tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan sebagai tempat pengabdian profesi apotek.

### 2.5.2 Misi Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang

Memberikan pelayanan kefarmasian dan informasi tentang kesehatan khususnya obat, yang berorientasi pada pasien dan menginformasi peran Apotek dan Apoteker kepada masyarakat.

## 2.6 Kerangka Teori Kerangka

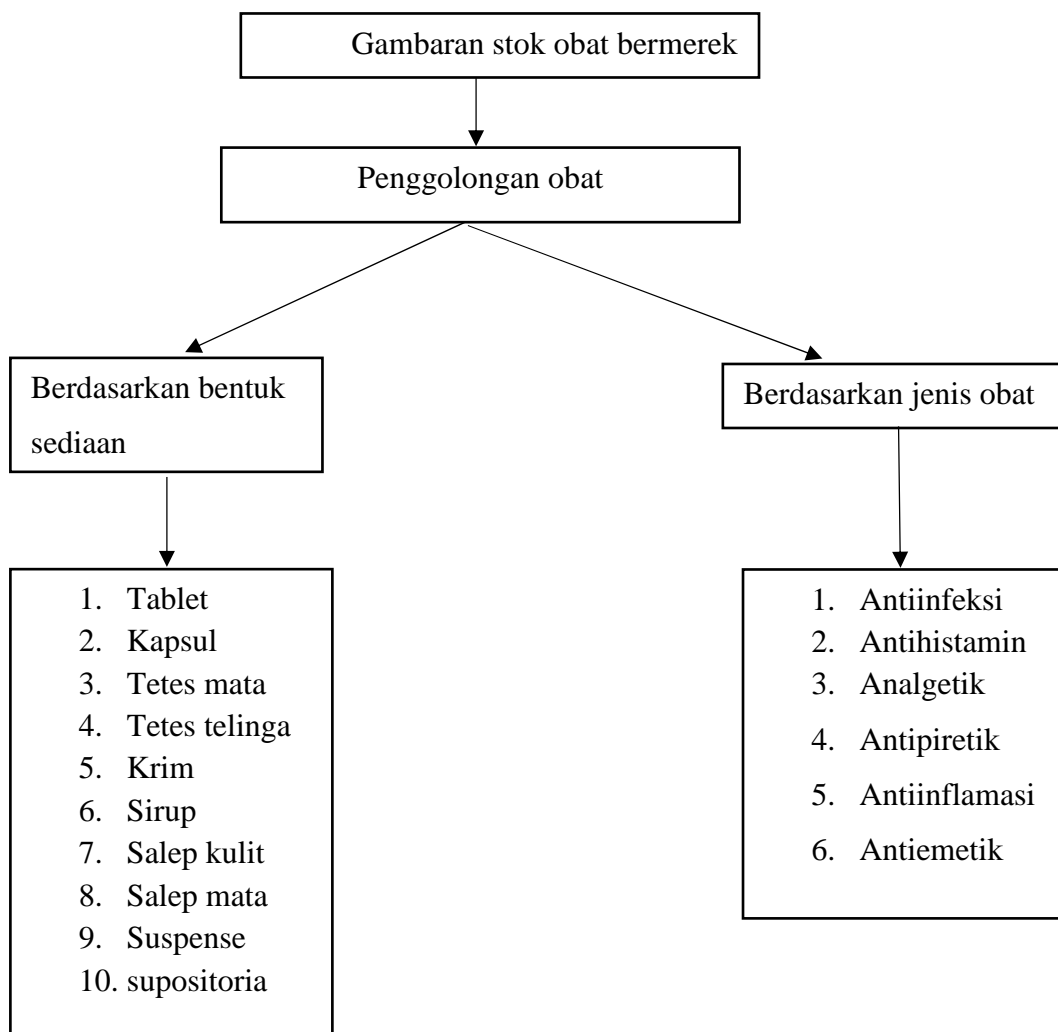
Teori adalah hubungan antar konsep berdasarkan studi empiris. Kerangka teori harus berdasarkan teori asal / *grand theory*.



**Gambar 2.1 Kerangka Teori (Putri, 2013)**

## 2.7 Kerangka Konsep

Kerangka Konsep adalah hubungan antara konsep yang dibangun berdasarkan hasil-hasil studi empiris terdahulu sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Konsep merupakan abstraksi yang terbentuk oleh generalisasi dari hal-hal yang khusus. Oleh karena konsep merupakan abstraksi, maka konsep tidak dapat langsung diamati atau diukur. Konsep hanya dapat diamati dan diukur melalui konstruk yang dikenal dengan istilah variabel.



**Gambar 2.2 Kerangka Konsep**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

##### **3.1.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kefarmasian non eksperimental khususnya pada bidang farmasi sosial.

##### **3.1.2 Ruang Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilakukan di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Ruang Lingkup Waktu Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2021.

##### **3.1.3 Rancangan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui dalam bukunya (Kasiram, 2008). Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada penggunaan angka-angka yang membuatnya menjadi lebih mendetail dan lebih jelas. Selain itu penggunaan tabel, grafik, dan juga diagram sangat memudahkan untuk dibaca.

## **3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah objek yang secara keseluruhan digunakan untuk penelitian. Jadi apabila ada seseorang yang hendak meneliti semua karakteristik dan elemen dalam suatu wilayah penelitian, tentu saja penelitian tersebut termasuk dalam penelitian populasi (Imron, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah semua obat paten yang ada di apotek dadi sehat kedokangsayang

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Perwitasari, 2010). Sampel yang akan digunakan adalah obat paten di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang

### **3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan metode Total *sampling*, karna dalam penelitian ini mengambil semua obat paten yang ada di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang.

## **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran stok obat paten yang ada di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang.

### 3.4 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur
Gambaran obat paten	Obat bermerek adalah obat yang dipasarkan dengan nama dagang tertentu yang didaftarkan oleh perusahaan produsennya atau obat yang diberi merek dagang perusahaan farmasi yang memproduksinya	Data dokumen	Data sekunder
Berdasarkan bentuk	<p>a. Bentuk padat: tablet, serbuk, pil, kapsul, dan suppositoria</p> <p>b. Bentuk setengah padat: krim, pasta, gel.</p> <p>c. Bentuk cair: solutions, suspensi, guttae, injeksi, sirup, elixir.</p>	Data dokumen	Data sekunder
Berdasarkan jenis obar	Antiinfeksi, analgesik, antipiretik, antiemetik, antiinflamasi dan antihistamin	Data dokumen	Data sekunder

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa stok opname obat bermerek pada tahun 2021. Data sekunder sendiri merupakan sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

#### **3.5.2 Sumber Data**

Diperoleh dari dokumen yang berhubungan dengan ketersediaannya obat bermerek, misalnya stok opnam obat generik di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang selama 2020.

### **3.6 Analisa Data**

Tahapan analisis data secara manual adalah sebagai berikut:

- a. *Editing* (Penyuntingan data) data yang sudah diperoleh melalui wawancara dengan kuesioner atau alat ukur rmaupun teknik pengambilan data lainnya disunting apakah lengkap dan dapat menjawab pertanyaan penelitian dan atau memenuhi syarat untuk menguji hipotesis. Jika tidak lengkap, maka peneliti harus turun ke lapangan lagi dan melakukan pendataan ulang agar datanya lengkap.
- b. *Coding* (Membuat lembaran kode) lembaran atau kartu kode berupa format yang terdiri dari tabel yang dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

### 3.7 Etika Penelitian

Peneliti sudah mendapat rekomendasi dari Politeknik Harapan Bersama Tegal Prodi Farmasi dan permintaan izin kepada pihak yang bersangkutan sebagai subjek penelitian. Etika penelitian ini meliputi:

#### 1. Tanpa Nama (*Anomity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

#### 2. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Kerahasiaan informasi dijamin kerahasiannya, oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan sebagai hasil riset.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAAN**

Penelitian ini telah dilakukan di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang Kab Tegal pada tanggal 10-12 Januari 2021. Penelitian ini menggunakan sampel stok obat bermerek di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang berdasarkan bentuk sediaan dan penggolongan obat berdasarkan atihistamin, analgetik, atipiretik, antiinflamasi, antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran stok obat bermerek di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang. Penelitian menggunakan 1 variabel yaitu gambaran stok obat bermerek di apotek dadi sehat.

#### **4.1 Profil Apotek Dadi Sehat**

Penelitian ini dilakukan di Apotik Dadi Sehat berada pada Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal. Penyelenggaraan pelayanan kefarmasian di Apotek Dadi Sehat dilaksanakan oleh ibu apt. Nayli Nurriqiyawati Utami, S. Farm dengan nomor SIPA 440/17/0210/X/2018 Sebagai penanggungjawab Apotek Dadi Sehat, yang di bantu oleh 3 Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK). Sarana yang diperlukan untuk menunjang pelayanan kefarmasian di Apotek Dadi Sehat meliputi ruang konsultasi, ruang penyimpanan obat, meja kasir, ruang peracikan obat dan waktu tunggu pasien.

#### **4.2 Gambaran Stok Obat Paten di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang**

Gambaran Stok Obat Bermerek di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang pada bulan Januari tahun 2021 sebanyak 425 item obat bermerek. Menurut Apoteker di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang sediaan tablet merupakan sediaan yang paling banyak digemari oleh masyarakat sekitar. Sediaan tablet

banyak digemari oleh masyarakat sekitar karena penggunaan sediaan tablet adalah penggunaan yang paling mudah dan tidak memerlukan bantuan orang lain selain itu juga sediaan tablet merupakan sediaan yang harganya lumayan terjangkau oleh kalangan masyarakat. Dan yang kedua sediaan yang banyak digemari dikalangan masyarakat yaitu sediaan sirup karena sediaan sirup banyak digemari dikalangan masyarakat untuk penggunaan anak-anak atau masyarakat yang sukar menelan sediaan tablet.

Biasanya masyarakat datang ke Apotik Dadi Sehat Kedokangsayang ada dua tipe, yaitu langsung datang dan berkonsultasi dengan Apoteker atau biasanya dengan berkonsultasi terlebih dahulu dengan dokter dengan membawa resep yang sudah ditulis oleh dokter.

#### 4.3 Stok Obat Bermerek Di Apotek Dadi Sehat

Ketersediaan stok obat sangat penting berhubungan erat dengan mutu pelayanan. Ketersediaan obat merupakan pilar utama dalam mencapai kepuasan pasien, dokter, tenaga kefarmasian. Ketersediaan obat yang baik membuat anggaran belanja semakin efisien dan efektif. Penelitian stok obat bermerek di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang dengan menggunakan *Stock opname* atau kartu stok yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2021.

**Tabel 4.1 : Stok Obat Bermerek**

No	Stok Obat Bermerek	Jumlah di bulan Januari
1	Obat Bermerek	425 Obat Bermerek

Sumber : Data Laporan di Apotek dadisehat

Berdasarkan hasil penelitian stok obat bermerek di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang yaitu ada 425 item obat yang tersedia selama bulan Januari

2021. Peneliti hanya menggambarkan tingkat obat bermerek di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang selama 1 bulan. Data utama yang digunakan sebagai dasar apabila merencanakan kebutuhan obat diantaranya adalah pemakaian obat dari bulan sebelumnya, jumlah kunjungan di Apotek, stok obat yang ada dan dana. Sumber data tersebut berasal dari hasil pencatatan pemakaian obat harian dan bulanan. Sedangkan penentuan jumlah obat berdasarkan pemakaian rata-rata per minggu yang ditambah stok cadangan.

#### 4.3.1 Gambaran Stok Obat Bermerek Berdasarkan Bentuk Sediaan

Bentuk sediaan obat erat kaitanya dengan rute pemberian obat, pemberian obat melalui jalur manapun terkait dengan ketersediaan obat dalam darah sehingga mempengaruhi efektifitas.

**Tabel 4.2 Bentuk Sediaan Obat Bermerek**

No	Bentuk sediaan	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Tablet	167 item	39,29%
2.	Kapsul	5 item	2,35%
3.	Tetes mata	17 item	4%
4.	Tetes telinga	4 item	0,94%
5.	Krim	37 item	8,70%
6.	Sirup	124 item	29,1%
7.	Salep kulit	37 item	8,70%
8.	Salep mata	5 item	1,17%
9.	Suspensi	30 item	7,05%
10.	suppositoria	1 item	0,23%
Total		425 item	100%

Sumber : Data stok Opname di Apotek Dadi Sehat



Berdasarkan data tabel 4.2 maka ada 425 item obat bermerek dengan bentuk sediaan obat yang ada di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang. Dari 425 jenis macam obat bermerek terbagi menjadi 10 bagian bentuk sediaan. Dari data penggunaan obat bermerek yang ada di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang sediaan obat yang paling banyak adalah sediaan tablet yaitu 167 item dengan prosentase 39,29% dan yang paling sedikit yaitu sediaan suppositoria yaitu 1 item dengan presentase 0,23%. Presentase 7,05%. Karena sediaan suspensi sediaananya kental dan mempunyai varian rasa.

Berdasarkan data tersebut bentuk sediaan obat bermerek yang paling banyak dan yang sering digunakan di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang adalah sediaan tablet dengan jumlah 167 item dengan presentase 39,29%. Bentuk sediaan tablet umumnya lebih dapat di terima oleh masyarakat karena penggunaanya lebih mudah. Namun sediaan peroral belum tentu sesuai dengan kondisi pasien.

Tujuan penggunaan antibiotik dalam bentuk sediaan tablet yaitu untuk pasien usia 6 tahun keatas, sedangkan sirup untuk bayi dan anak-anak. Beberapa antibiotik tersedia dalam bentuk topikal. Penggunaan antibiotik secara topikal memiliki beberapa keuntungan yaitu dapat menghindari toksisitas dan efek samping sistemik, mengurangi resistensi bakteri terhadap antibiotik, konsentrasi antibiotik terpusat pada lokasi infeksi.

### 4.3.2 Gambaran Stok Obat Bermerek Berdasarkan Khasiat Obat

**Tabel 4.3 Golongan Obat**

No	Jenis Obat	Macam obat	Golongan Obat	Sediaan obat	Jumlah obat
1.	Analgesik	-	-	Tablet	31
				Sirup	22
				Kapsul	1
				Tetes Telinga	1
				Suppositoria	1
2.	Antipiretik	-	-	sirup	2
3.	Anti Akne	-	-	Krim	3
				Gel	2
4.	Anti anemia	-	-	Tablet	3
				Sirup	4
5.	Anti Asma	-	-	Tablet	3
				Sirup	3
6.	Anti Diabetik	-	-	Tablet	5
7.	Anti Hipertensi	-	-	Tablet	1
8.	Anti Influenza	-	-	Tablet	2
				Sirup	2
9.	Anti Radang	-	-	Krim	9
				Gel	1
				Salep	1
10.	Anti Spasmodik	-	-	Kaplet	1
11.	Anti Tusif	-	-	Tablet	2
				Sirup	6
12.	Antialergi	-	-	Tablet	6
				Sirup	4
				Kapsul	2
13.	Antiangina	-	-	Tablet	1
14.	Antiemetik	-	-	Tablet	2
				Sirup	3
				Suspensi	1
15.	Antihemoroid	-	-	Krim	2
16.	Antihistamin	-	-	Tablet	4
				Sirup	15
				Krim	1
				Tetes Mata	4
				Krim	1
17.	Antiinfeksi	1. Antibiotik	Aminoglikosida	Krim	7
				Tetes Mata	1
				Serbuk	1
				Tablet	8
				Krim	6
			Antimikroba	Sirup	1

**Lanjutan Tabel 4.3 Golongan Obat**

No	Jenis Obat	Macam obat	Golongan Obat	Sediaan obat	Jumlah obat
				Tetes Mata	3
				Kaplet	1
				Kapsul	1
			Kuinolon	Tablet	1
			Makrolida	Gel	1
			Penicilin	Tablet	4
				Sirup	3
			Sefalosporin	-	-
			Sulfanomid	Tablet	2
				Sirup	1
			Tetrasiklin	Tablet	1
				Krim	1
		2. Antifungi		Tablet	3
				Krim	16
				Suspensi	1
				Sirup	1
18.	Antiinflamasi	-	-	Tablet	3
				Sirup	2
				Krim	6
19.	Antimigrain	-	-	Tablet	2
				Tetes Mata	1
20.	Dekongestan	-	-	Tablet	3
				sirup	5
21.	Gigi Dan Mulut	-	-	Tablet	3
				Krim	1
22.	Hemateopetik	-	-	Tablet	1
23.	Hemostatik	-	-	Tablet	2
				Krim	2
				Gel	1
24.	Herbal	-	-	Sirup	6
				Krim	1
				Emulsi	1
25.	Kardiovaskular	-	-	Tablet	2
26.	Kortekosteroid	-	-	Tablet	21
				Krim	10
27.	Lain - Lain	-	-	Salep	1
				Sirup	1
				Tetes Mata	1
				Krim	9
				Gel	1
28.	Midiatrik	-	-	Tetes Mata	8
29.	Mukolitik	-	-	Tablet	4
				Sirup	15
30.	Neuromuscular	-	-	Tablet	1
31.	Saluran Cerna		Antasida	Tablet	5
				Kapsul	1

**Lanjutan Tabel 4.3 Golongan Obat**

No	Jenis Obat	Macam obat	Golongan Obat	Sediaan obat	Jumlah obat
			Diare	Sirup	2
			Laktasif	Tablet	4
32.	Tulang	-	-	Sirup	4
				Kapsul	2
				Tablet	2
33.	Vitamin	-	-	Sirup	21
				Tablet	24
				Emulsi	2
				Kaplet	2
				Kapsul	3
34.	Xanthine	-	-	Tetes Mata	8

### 1. Anti infeksi

Anti infeksi merupakan obat yang digunakan untuk pengobatan penyakit infeksi. Penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri pathogen yang masuk kedalam tubuh, berkembangbiak dan dapat menimbulkan penyakit.

Berdasarkan data tabel 4.3 hasil yang didapat diketahui bahwa Apotek Dadi Sehat mempunyai Antibiotik dengan golongan seperti Aminoglikosida, Antimikroba, Kuinolon, Makrolida, Penicillin, Sulfanomid, dan Tetrasiklin. Sedangkan Antifungi hanya memiliki satu golongan yaitu Antifungi.

#### A. Antibiotik

Penicillin merupakan antibiotik yang digunakan untuk mengobati infeksi bakteri. Penicillin bekerja dengan cara mengganggu pembentukan dinding sel bakteri. Cara kerja ini akan memicu kematian sel bakteri, sehingga infeksi bias teratasi.

Berdasarkan Tabel 4.3 contoh obat golongan penicillin adalah binotal, yusimox, dan amoxicillin.

Kuinolol merupakan golongan obat yang digunakan untuk mengobati dan mencegah infeksi bakteri. Kuinolon bekerja dengan cara menghambat pertumbuhan bakteri didalam tubuh. Berdasarkan Tabel 4.3 obat yang termasuk golongan kuinolon adalah sanbe.

Aminoglikosida merupakan salah satu antibiotik yang digunakan untuk menangani infeksi serius. Yang berkerja dengan cara penetralisi pada dinding bakteri. Berdasarkan tabel 4.3 golongan aminoglikosida obat yang termasuk golongan aminoglikosida adalah gentamicin.

Makrolida merupakan jenis antibiotic yang digunakan untuk mengobati beragam infeksi bakteri yang umum terjadi seperti infeksi telinga, radang panggul, hinga pneumonia. Makrolida bekerja dengan cara menghambat sintesis protein dalam infeksi, sehingga dapat menghambat pertumbuhan bakteri. Berdasarkan tabel 4.3 obat yang golongan makrolida adalah mediklin.

Sefalosporin merupakan antibiotik golongan *b-lactam* yang digunakan untuk mengobati infeksi yang disebabkan bakteri. Sefalosporin bekerja dengan cara menghambat pembentukan dinding sel bakteri. Berdasarkan tabel 4.3 obat yang termasuk

golongan sefalosporin tidak ada sediaan satupun di Apotik Dadi Sehat.

Tetrasiklin merupakan jenis antibiotik yang digunakan untuk mengobati penyakit akibat infeksi bakteri. Tetrasiklin bekerja dengan cara menghambat pertumbuhan dan perkembangan bakteri. Berdasarkan tabel 4.3 obat yang termasuk golongan tetrasiklin adalah supertetra dan oxytetrasiklin.

Antimikroba merupakan obat yang digunakan untuk membrantas infeksi mikroba pada manusia. Antimikroba lebih baik bersifat bakterisidal dari pada bakteriostatik. Bakterisidal mempunyai efek membunuh mikroorganisme. Bakteriostatik hanya menghambat pertumbuhan, sehingga membutuhkan bantuan sistem kekebalan tubuh untuk mencapai endikasi infeksi secara total (Murwani, 2015). Berdasarkan tabel 4.3 obat yang termasuk golongan antimikroba adalah acifar, dionicol, dan floxigra.

Sulfonamide merupakan antibiotik yang digunakan untuk mengatasi infeksi bakteri. Sulfonamin bekerja dengan cara mengganggu pembentukan asam folat pada bakteri. Asam folat merupakan nutrisi yang membutuhkan bakteri untuk membantu asam nukleat, DNA, dan RNA agar bakteri dapat berkembang biak. Berdasarkan tabel 4.3 obat yang termasuk golongan sulfonamide adalah miratrim dan etamox.

## **B. Anti Fungi**

Anti fungi atau jamur adalah obat yang digunakan untuk mengobati atau mencegah infeksi yang disebabkan oleh jamur. Jamur dapat menyebabkan terjadinya infeksi pada manusia. Berdasarkan tabel 4.3 obat yang termasuk golongan anti fungi adalah formyco, mycoral, dan solinfec.

### **2. Antihistamin**

Antihistamin adalah obat penghambat reseptor histamine. Senyawa golongan ini bekerja dengan menghambat efek histamine yang dikeluarkan ke dalam darah. Antihistamin bekerja secara kompetitif dengan reseptor histamine pada sel, dengan demikian mencegah kerja histamine pada organ target. Contoh obat golongan antihistamin adalah bronchitin, bufacaryl, dan Dramamine.

### **3. Antipiretik**

Antipiretik adalah obat-obat atau zat-zat yang menurunkan suhu tubuh pada keadaan demam. Demam adalah peningkatan suhu tubuh di atas normal, dimana suhu tubuh normal berkisar antara 36,5-37,2<sup>0</sup>C. obat-obat golongan antipiretik yaitu obat yang mampu meredakan nyeri tanpa mempengaruhi system saraf pusat atau dengan kata lain menghilangkan kesadaran. Berdasarkan tabel 4.3 Contoh obat golongan antipiretik adalah bodrexin.

### **4. Analgetik**

Analgetik adalah obat yang digunakan untuk mengurangi rasa nyeri tanpa mengurangi kesadaran. Nyeri merupakan sensasi yang

mengindikasikan bahwa tubuh sedang mengalami kerusakan jaringan. Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan analgesik yaitu anastan, farsifen, dan pamol. Analgesic merupakan obat untuk mengurangi rasa sakit serta nyeri yang mengakibatkan oleh rangsangan yang diterima oleh tubuh.

### **5. Antiinflamasi**

Inflamasi atau radang merupakan obat yang digunakan untuk mengurangi peradangan, sehingga meredakan nyeri dan dapat menurunkan demam. Antiinflamasi bekerja dengan cara menghambat hormone prostaglandin. Dengan berkurangnya peradangan dan rasa nyeri. Berdasarkan tabel 4.3 contoh golongan antiinflamasi yaitu cargesic, gastulen, dan samcofenac.

### **6. Antialergi**

Anti alergi merupakan obat yang digunakan untuk mencegah timbulnya alergi. Antialergi bekerja dengan cara menghambat pelepasan histamine oleh tubuh setelah terpapar oleh allergen. Berdasarkan tabel 4.3 contoh golongan antialergi yaitu aleron, heptasan, dan incidal.

### **7. Kortekosteroid**

Kortekosteroid merupakan obat untuk mengatasi peradangan dan mampu melemahkan sistem imun. Kortekosteroid bekerja dengan cara *glucocorticoids* dan *mineralokortikoid*. *Glucocorticoids* bekerja dengan cara menekan peradangan dan kekebalan serta membantu dalam pemecahan lemak, karbohidrat, dan protein. *Mineralokortikoid* bekerja dengan cara mengatur keseimbangan garam dan air dalam tubuh.



Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan kortekosteroid adalah inamid, kalmeson, dan molacort.

#### **8. Anti influenza**

Anti influenza merupakan obat antifirus yang bias mengobati penyakit flu. Anti influenza bekerja dengan cara menghambat *neuraminidase*, yaitu protein enzim yang berada pada permukaan virus. Dalam menghambat *neuramidase*. Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan anti influenza yaitu coparcetin, dan tremeza.

#### **9. Anti asma**

Anti asma merupakan obat untuk mengatasi gangguan pernapasan seperti sesak napas dan penunmpukan lender atau dahak di saluran penapasan. Anti asma bekerja dengan cara melebarkan bronkus (saluran pernapasan) dan merelaksasi otot-otot pada saluran pernapasan, sehingga aliran udara ke paru-paru dapat lebih lancar. Berdasarkan tabel 4.3 contoh golongan obat anti asma yaitu grafalin, teosal, dan neoasma.

#### **10. Antitusif**

Antitusif merupakan obat untuk mengatasi gejala batuk akibat infeksi virus pada saluran perapasan. Bekerja dengan cara menurunkan aktivitas pusat batuk di otak dan menekan respirasi. Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan antitusif yaitu dextral, grantusif, dan anakonidin.

#### **11. Anti radang**

Anti radang merupakan obat untuk mengurangi rasa nyeri dengan mengurangi radang yang terjadi. Bekerja dengan cara menghambat

hormone pemicu peradangan. Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan anti radang yaitu synalten, hico, dan cinolon.

## **12. Anti akne**

Anti akne merupakan obat untuk mencegah peradangan saat jerawat akan tumbuh. Bekerja dengan cara melepaskan lapisan keratin yang menyumbat jerawat dan membentuk jaringan kulit baru di bekas tumbuhnya jerawat. Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan anti akne yaitu verille, benzolac, dan acnol.

## **13. Antihemoroid**

Antihemoroid merupakan obat untuk membantu mengobati wasir dan serta pendarahan dan gatal – gatal. Obat ini adalah bentuk garam logam dari senyawa asam galat yang sangat tidak larut dan sulit diserap. Sehingga *bismuth subgallate* memiliki sifat proteksi terhadap jaringan mukosa. Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan antihemoroid yaitu faktu dan boraginol.

## **14. Hemostatik**

Hemostatik merupakan obat atau zat yang digunakan untuk menghentikan pendarahan. Zat ini bekerja dengan cara mengendapkan protein darah sehingga pendarahan dapat dihentikan. Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan hemostatic yaitu adrome, kalnex, dan trombophop.

## **15. Hemoteopetik**

Hemoteopetik merupakan obat yang berpengaruh fungsi jantung, pembuluh darah dan sel – sel. Ialah sel-sel yang akan berkembang

menjadi sel- sel darah, termasuk eritrosit, lekosit, trombosit, dan juga beberapa sel dalam sumsum tulang seperti fibroblast. Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan hemoteopetik adalah transamin.

#### **16. Midriatik**

midriatik merupakan obat yang akan membuat pupil mata menjadi membesar atau terbuka. Penyakit ini cenderung membuat fokus mata mengendurkan ototnya, sehingga kaburnya pada penglihatan merupakan efek samping yang umum. Midriatik bekerja dengan cara mengendurkan iris sphincter yang dipersarafi oleh sistem saraf parasimpatis. Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan midriatik yaitu cendo mydriatyl, cendo lyters, dan cendo xintrol.

#### **17. Xanthine**

Xanthine adalah obat yang digunakan dalam pengobatan asam urat, neuropati dan batu ginjal. Xantin digunakan dalam pengobatan asam urat, neuropati dan batu ginjal yang mengarah ke pada keadaan hiperuresimia. Hiperuresimia adalah keadaan terjadinya kelebihan produksi asam urat atau kurangnya ekskresi asam. Produksi asam urat dikatalisasi oleh xantin oksidase yang berlangsung di hati (Bustanji, 2011). Mekanisme pembentukan xantine oksidase dimulai dari xantin oksidase mengkatalisis oksidasi hypoxantin menjadi xantin dan selanjutnya xantin menjadi asam urat (Mittal, 2008). Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan xanthine adalah alofar dan erphafillin.

### **18. Dekongestan**

Dekongestan adalah obat yang digunakan untuk meringankan hidung buntu pada saluran pernapasan atas. Dekongestan bekerja dengan cara meredakan pembengkakan pembuluh darah di dalam hidung yang disebabkan oleh kondisi-kondisi yang disebutkan di atas sehingga saluran napas menjadi terbuka dan napas menjadi lega. Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan dekonjestan yaitu parafly, alco, dan pimtrakol.

### **19. Antiemetik**

Antiemetik adalah obat yang digunakan untuk mengatasi muntah dan mual seperti mabuk kendaraan. antiemetik bekerja dengan menghambat senyawa dan neurotransmitter spesifik di dalam tubuh. Senyawa tersebut dapat memicu reaksi seperti mual dan muntah pada banyak kondisi. Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan antiemetic adalah damaben, vesperum, dan vosea.

### **20. Mukolitik**

Mukolitik adalah obat batuk yang digunakan untuk mengencerkan dahak. Mukolitik (mucolytic) adalah suatu jenis obat yang digunakan untuk mengencerkan mukus (dahak) yang kental sehingga mudah dikeluarkan. Obat ini bekerja dengan cara melepaskan ikatan gugus sulfidril pada mucoprotein dan mukopolisakarida sehingga menurunkan viskositas mucus. Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan mukolitik adalah epexol, flucadex, dan graxine.

## 21. Antimigran

Antimigrain adalah Obat yang digunakan untuk menanggulangi serangan akut angina pectoris dan profilaksisnya. bekerja dengan mendilatasi arteri yang menurunkan resistensi vaskular perifer dan tekanan sistolik ventrikel kiri sehingga mengakibatkan meningkatnya curah jantung, atau dilatasi vena yang menyebabkan meningkatnya kapasitas vena, dan berkurangnya aliran balik vena menuju jantung (menurunkan tekanan diastolik ventrikel kiri). Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan antimigran yaitu histigo dan mertigo.

## 22. Antiangina

Antiangina adalah obat yang digunakan untuk pencegahan dan pengobatan gejala angina pectoris. Angina pectoris yaitu keadaan nyeri dada akibat jantung koroner. Disebabkan karena ketidakseimbangan dengan aliran darah coroner dengan kebutuhan oksigen. Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan antiangina yaitu farmalat.

## 23. Antianemia

Antianemia adalah kondisi jumlah sel darah merah lebih rendah dari jumlah normal. Anemia terjadi karena ketika hemoglobin di dalam sel-sel darah merah tidak cukup, seperti protein kaya zat besi yang memberikan warna merah darah. p\rotein ini membantu sel-sel darah merah membawa oksigen dari paru-paru menuju keseluruhan tubuh. Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan antianemia yaitu livron, folavit, dan tonikum bayer.

**24. Antispasmodik**

Antispasmodik adalah obat yang digunakan untuk membantu mengurangi kejang otot. Antispasmodik bekerja dengan cara menempel pada reseptor-reseptor otot yang disebut reseptor muskarinik. Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan antispasmodic yaitu scopolamine, spasmal, dan spasminal.

**25. Anti Hipertensi**

Anti hipertensi adalah obat yang digunakan untuk mengurangi tekanan darah dalam tubuh. Anti hipertensi bekerja dengan cara melebarkan pembuluh darah sehingga menyebabkan tekanan darah dalam tubuh turun. Berdasarkan tabel 4.3 contoh golongan obat anti hipertensi yaitu furosemid.

**26. Anti Diabetik**

Anti diabetik adalah obat yang digunakan untuk pengobatan diabetes mellitus. Anti diabetik bekerja dengan cara menurunkan kadar gula darah dan meredakan gejala diabetes. Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan anti diabetik yaitu glikos, Glucophage, dan metformin.

**27. Neuromuscular**

Neuromuscular adalah obat yang digunakan untuk pelepasan otot dalam anestesia dikenal juga sebagai obat penghambat neuromuscular. Dengan blockade spesifik taut neuromuscular, pelepasan otot memungkinkan anestesia yang ringan memberikan relaksasi otot abdomen dan diafragma yang memadai. Berdasarkan tabel 4.3 contoh golongan obat neuromuscular yaitu rocuronium.

## **28. Saluran cerna**

### **A. Antasida**

Antasida adalah obat yang berfungsi untuk menetralkan asam lambung dalam tubuh. Antasida bekerja dengan cara menetralkan asam lambung. Obat ini hanya bekerja saat kadar asam lambung meningkat. Dengan begitu, keluhan akibat naiknya asam lambung, seperti nyeri ulu hati, rasa panas di dada, mual, muntah, atau perut kembung akan mereda. Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan antasida yaitu bufantacid, carsida, dan hufamag.

### **B. Laksatif**

Laksatif adalah obat yang digunakan untuk membantu mengatasi sembelit dengan membuat kotoran bergerak dengan mudah di dalam usus. Laksatif bekerja dengan cara menstimulasi usus (stimulan), melembutkan feses (pelunak tinja), mengembangkan feses dengan cara menarik lebih banyak air ke dalam feses (bulk-forming agen), melumasi tinja agar lebih mudah keluar dari usus besar (lubrikan), atau dengan mempromosikan masuknya air ke dalam usus. Berdasarkan tabel 4.3 contoh golongan obat laksatif yaitu lodia, lopamid, dan normudal

### **C. Diare**

Diare adalah obat yang digunakan untuk mengatasi buang air besar yang lebih sering dari biasanya. Mekanisme dasar penyebab timbulnya diare adalah gangguan osmotik (makanan yang tidak dapat diserap akan menyebabkan tekanan osmotik dalam rongga

usus meningkat sehingga terjadi pergeseran air dan elektrolit ke dalam rongga usus, isi rongga usus berlebihan sehingga timbul diare). Berdasarkan tabel 4.3 contoh golongan obat diare yaitu guanistrepdan nifudiar.

### **29. Kardiovaskular**

Kardiovaskular adalah obat yang digunakan untuk gangguan jantung dan pembuluh darah. Kardiovaskular bekerja dengan cara merelaksasi otot pembuluh darah. Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan kardiovaskular yaitu selvim.

### **30. Gigi dan mulut**

Gigi dan mulut merupakan bagian awal tubuh yang menerima makanan, cairan dan juga salah satu organ yang terlibat dalam proses pencernaan. Bekerja dengan cara melawan bakteri dan menghentikan pertumbuhan bakteri dalam mulut yang menyebabkan sakit gigi. Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan gigi dan mulut yaitu efisol, FG troches, dan degoirol.

### **31. Tulang**

Tulang adalah obat yang digunakan untuk penyembuhan tulang. Bekerja dengan cara menghambat sintesis dan mencegah destruksi tulang rawan. Berdasarkan tabel 4.3 contoh golongan obat tulang glucosamine, dan kolkatriol.

### **32. Vitamin**

Vitamin adalah senyawa kompleks yang sangat dibutuhkan oleh tubuh kita yang berfungsi untuk membantu proses kegiatan tubuh.



Vitamin berisi multivitamin untuk memenuhi kebutuhan multivitamin pada masa pertumbuhan. Berdasarkan tabel 4.3 contoh golongan obat vitamin yaitu aspar-K, becom-C, dan betominplex.

### **33. Herbal**

Herbal adalah tanaman yang memiliki khasiat obat dan digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Khasiat obat yaitu mengandung zat aktif yang berfungsi untuk mengobati penyakit tertentu. Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat herbal yaitu laserin, OB herbal, dan batugin.

### **34. Lain- lain**

Lain-lain adalah obat yang digunakan dalam jangka panjang tetapi harus ada pantauan dari dokter. Berdasarkan tabel 4.3 contoh obat golongan lain-lain yaitu vigel, ultraderma, dan melanox.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

Gambaran obat Bermerek di Apotek Dadi Sehat yaitu 425 item obat bermerek dengan bentuk sediaan obat bermerek paling banyak tersedia di Apotek Dadi Sehat Kedokangsayang yaitu bentuk sediaan tablet sebanyak 167 macam obat bermerek. Berdasarkan indikasinya obat bermerek di Apotek Dadi Sehat ada 34 indikasi. Indikasi yang paling banyak yaitu indikasi analgesik.

#### **5.2 Saran**

Perlu ada penelitian lebih mendalam lagi tentang gambaran stok obat bermerek di Apotek Dadi Sehat dan penambahan obat bermerek yang banyak lagi sehingga dapat di jadikan bahan penelitian lagi yang lebih luas dan ilmu pengetahuan yang lebih mendalam lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Ma`ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika: Teori, metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Solo: Cakrabooks.
- Bahrul Hidayat. 2020. *Definisi dan Penggolongan Obat*. Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi. Bandung.
- Bogadenta, A. 2012. *Manajemen Pengelolaan Apotek*. Yogyakarta, D-Medika.
- Bustanji Y, Hudaib M, Tawaha K, Mohammad KM, Almasri I, Hamed S, Oran S. 2011. *In vitro xanthine oxidase inhibition by selected Jordanian medicinal plants*. Jordan Journal of Pharmaceutical Sciences.; 4(1): 49-56
- Chandra, C., Tjitrosantoso, H. And Lolo, W. A. 2016. Studi Penggunaan Obat Analgesik Pada Pasien Cedera Kepala (*Concussion*) di RSUP PROF. Dr. R. D. Kandou manado periode januari-desember 201, *Pharmacon*, 5(2), pp. 197-204.
- Depkes RI. 2002. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/ Menkes/ SK/ X/ 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor 922/ Menkes/ Per/ X/ 1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek, Jakarta*.
- Depkes RI. 2009. *Peraturan Pemerintahan RI Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Departemen kesehatan republik indonesia: Jakarta.
- Fatimah S, Nadifah F, Burhandin I. 2016. Uji daya hambat ekstrak etanol kubis (*brassica oleraceavar. Capitata f. alba*) terhadap bakteri *staphylococcus aureus* secara in vitro. *Biogenesis*. 4(2): 102-106. Doi 10.24252/bio.v4i2.2515.
- Ida lisni., Ani Anggriani., Regina Puspitasari. 2020. *Kajian Peresapan Obat Antihistamin Pada Pasien Rawat Jalan Disalah Satu Rumah Sakit Di Bandung*. Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia.
- Jansen, I., Wuisan, J., & Awolei, d. H.(2015). Uji efek ekstrak meniran (*Phyllanthus niruri L*). Pada tikus wistar (*Rattus norvegicus*) jantan yang diinduksi vaksin DPT-HB. *Jurnal e-Biomedik*, 470-474.

- Joenoed, N. Z., 2004, *Ars Prescribendi Resep yang Rasional. Edisi II*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Kasiram, Moh., 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Kementrian Kesehatan RI, 2013. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta Kementrian Kesehatan RI.
- Menkes RI. 2016. Peraturan Pemerintahan Kesehatan RI No.73 Tahun 2016 tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*.
- Murwani, S. 2015. *Dasar-dasar Mikrobiologi Veteriner*. Edisi I, Universitas Brawijaya Press (UB Press) Elektronik Pertama dan terbesar di Indonesia. Malang.
- Putri, Ayu., D Andiani dan Haniarti. 2016. *Efektifitas Pemberian Jahe Hangat Dalam mengurangi Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I*. Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA.
- Republik Indonesia. (2017). *Peraturan kesehatan RI Nomor. 9 tahun 2017 tentang Apotek*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor. 72 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian*, Jakarta.
- Sarta Lola Lita Sinaga. 2018. *Uji Efek Antipiretik Infusa Daun Sambiloto (Andrographis Paniculate) Pada Merpati Dengan Parasetamol Sebagai Perbandingan*. politeknik Kesehatan Jurusan Farmasi. Medan
- Safii dan silfia. V, 2018, *Analisis Yang Mempengaruhi permintaan Obat Generik Di Kota Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan. Vol. 3 No. 3 : 330-339 ISSN. 2549-8363.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2001 Tentang Paten.
- 949/Menkes/Per/VI/2000, Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor. Penggolongan obat. Jakarta : 1998.

# LAMPIRAN

---

**Lampiran 1. Stok Obat Bermerek**

No	Jenis obat	Macam obat	Golongan obat	Contoh obat
1	Antiinfeksi	1. Antibiotik	Penicilin	1. Binotal 1000 tab 2. Etamox tab 3. Etamoxul tab 4. Yusimox tab 5. Yusimox syr 6. Yusimox forte syr 7. Amoxicillin syr errlita
			Kuinolon	1. Sanbe C 500mg
			Aminoglikosida	1. Gentamicin cream 2. Genoint skin cream 3. Garabiotik cream 4. Genalten cream 5. Nebacetin cream 6. Nisagon cream 7. Bufacort N cream 8. genoint tetes mata 9. Nebacetin powder
			Makrolida	1. Mediklin gel
			Sefalosporin	-
			Tetrasiklin	1. Supertetra tab 2. Oxytetrasiklin cream
			Antimikroba	1. Acifar 200 tab 2. Acifar 400 tab 3. Bimaflox tab 4. Binotal tab 5. Dionicol tab

				6. Floxigra 500 7. Hufanoxil tab 8. Omemox tab 9. Primadex forte tab 10. Dexycol capsul 11. Zenichlor syr 12. Kalmicetin cream 13. Chloramfecort-H cream 14. Fucilex cream 15. digenta cream 16. neocenta cream 17. fuladic cream 18. erlamycetin plus tetes mata 19. reco tetes mata 20. genoint tetes mata 21. erlamycetin tetes telinga 22. Reco tetes telinga
			Sulfonamide	1. Etamox tab 2. Etamoxul tab 3. Miratrim syr
		2. Antifungi	-	1. Formyco tab 2. Mycoral tab 3. Solinfec tab 4. Cazetin drop 5. Kandistatin susp 6. Kalpanax cream 7. Ultrasiline cream 8. Terikotin cream 9. Miconazole cream 2%

				<ul style="list-style-type: none"> <li>10. Scabimite cream</li> <li>11. Solinfec cream</li> <li>12. Ketoconazole cream</li> <li>13. Mycoral cream</li> <li>14. Acifar cream</li> <li>15. Carmed 10% cream</li> <li>16. Melanox es cream</li> <li>17. Vanquin plus cream</li> <li>18. Heltiskin cream</li> <li>19. Erpha mazole cream</li> <li>20. Canesten cream</li> <li>21. Scabimite cream</li> </ul>
2.	Antihistamin	-	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bronchitin tab</li> <li>2. Bufacaryl tab</li> <li>3. Dramamine tab</li> <li>4. Pronicy tab</li> <li>5. OBH combi batuk flu syr</li> <li>6. OBH combi batuk dahak</li> <li>7. Decadryl syr</li> <li>8. Vicks f44</li> <li>9. Siladex syr</li> <li>10. Coldrexin syr</li> <li>11. OBH nelco syr</li> <li>12. Ikadryl syt</li> <li>13. Pacdin syr</li> <li>14. Bufagan syr</li> <li>15. Dextral syr</li> <li>16. Colfin syr</li> <li>17. Phenerica syr</li> <li>18. Paraflu syr</li> </ul>



				<ul style="list-style-type: none"> <li>19. Tremeza syr</li> <li>20. New astar cream</li> <li>21. Insto tetes mata</li> <li>22. Aletrol tetes mata</li> <li>23. Rohto tetes mata</li> <li>24. Rohto cool tetes mata</li> </ul>
3.	Antipiretik	-	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bodrexin syr flu &amp; batuk berdahak</li> <li>2. Bodrexin syr flu &amp; batuk</li> </ul>
4.	Analgesik	-	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Anastan tab</li> <li>2. Anastan forte tab</li> <li>3. Aspilet tab</li> <li>4. Biomega tab</li> <li>5. Alpara tab</li> <li>6. Cataflam tab</li> <li>7. Demacolin tab</li> <li>8. Dolo licobion tab</li> <li>9. Fargetix tab</li> <li>10. Farsifen plus tab</li> <li>11. Farsifen 200 mg tab</li> <li>12. Farsifen 400 mg tab</li> <li>13. Fasidol 500 mg tab</li> <li>14. Fasidol forte tab</li> <li>15. Faxiden 20</li> <li>16. Gratheos tab</li> <li>17. Grazeo 20</li> <li>18. Hufagesic tab</li> <li>19. Hufagrip forte tab</li> <li>20. Hufralgin tab</li> <li>21. Kaditic tab</li> </ul>

				<p>22. Mefinal 500 tab 23. Mionalgin tab 24. Mirasic tab 25. Mixalgin tab 26. Neuralgin RX tab 27. Opistan tab 28. Ponstan tab 29. Renadinac tab 30. Voltadex tab 31. Wiros tab 32. Termorex syr 33. Bronchitin syr 34. Hufagrip syr 35. Itramol syr 36. Proris syr 37. Proris forte syr 38. Hufagesic syr 39. Sanmol drop 40. Sanmol syr 41. Alpara syr 42. Fasidol forte syr 43. Fasidol syr 44. Farsifen syr 45. Ekacetol syr 46. Demacolin syr 47. OBP itrasal 48. Panadol syr 49. Parasetamol syr 50. Tempra syr 51. Myrasic syr 52. Tempra drop</p>
--	--	--	--	---

				<p>53. Omestan syr</p> <p>54. Vital tetes telinga</p> <p>55. Ottopain TT</p> <p>56. Pamol supp</p>
5.	Antiinflamasi	-	-	<p>1. Cargesic tab</p> <p>2. Gastulen tab</p> <p>3. Samcofenac 50 tab</p> <p>4. Rhelafen syr</p> <p>5. Rhelafen forte syr</p> <p>6. Kalcinol –N cream</p> <p>7. Hydrocortisone 2,5% cream</p> <p>8. Cloderma cream</p> <p>9. Orsaderm cream</p> <p>10. Bevalex cream</p> <p>11. Kloderma cream</p> <p>12. Lotte tetes mata</p>
6.	Antialergi			<p>1. Aleron tab</p> <p>2. Alergi tab</p> <p>3. Dextamin tab</p> <p>4. Dexteem plus tab</p> <p>5. Heptasan tab</p> <p>6. Incidal OD</p> <p>7. Interhistin tab</p> <p>8. Lerzin caps</p> <p>9. Lerzin drop</p> <p>10. Lerzin syr</p> <p>11. Hufabetamin syr</p> <p>12. Cetirizine drop</p>
7.	Kortekosteroid			<p>1. Carbide 0,5</p>

				<ol style="list-style-type: none"><li>2. Carbide 0,75</li><li>3. Danasone tab</li><li>4. Dexamethasone 0,5</li><li>5. Dexamethasone 0,75</li><li>6. Eltazon tab</li><li>7. Ifidex tab</li><li>8. Ifison 5 mg</li><li>9. Imodium tab</li><li>10. Inamid 2 mg</li><li>11. Kalmesone tab</li><li>12. Lameson 4mg</li><li>13. Licodexon tab</li><li>14. Mexon tab</li><li>15. Molacort 0,5</li><li>16. Molacort 0,75</li><li>17. Novadex tab</li><li>18. Polacel tab</li><li>19. Rhemafar 4mg</li><li>20. Rhemafar 8mg</li><li>21. Scandexon tab</li><li>22. Inerson cream</li><li>23. Zenzoderm cream</li><li>24. Pi kang shuang</li><li>25. Denomix cream</li><li>26. Bufacom oral base</li><li>27. Sariaman cream</li><li>28. Betason-N cream</li><li>29. Betason cream</li><li>30. Betametason cream</li><li>31. Denomix cream</li></ol>
--	--	--	--	--

8.	Anti influenza			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Coparcetin tab</li> <li>2. Tremeza tab</li> <li>3. Coparcetin syr</li> <li>4. Coparcetin kid cough syr</li> </ol>
9.	Anti asma			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Garafalin 2</li> <li>2. Teosal tab</li> <li>3. Neosma tab</li> <li>4. Lasal syr</li> <li>5. Neosma syr</li> <li>6. Terasma syr</li> </ol>
10.	Antitusif			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dextral tab</li> <li>2. Grantusif tab</li> <li>3. Anakonidin syr</li> <li>4. Anakonidin herbal</li> <li>5. Anakonidin me</li> <li>6. Siladex antitusif merah syr</li> <li>7. Pasaba syr</li> <li>8. Obida syr</li> </ol>
11.	Anti radang			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Synalten cream</li> <li>2. Hico gel</li> <li>3. Elox cream</li> <li>4. Benison N cream</li> <li>5. Cinolon N cream</li> <li>6. Topcort cream</li> <li>7. Synarcus cream</li> <li>8. Scaderma cream</li> <li>9. Benison cream</li> <li>10. Kenalog in oral base</li> <li>11. Nestacort 2,5% cream</li> </ol>

12.	Anti akne			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Verille putih cream</li> <li>2. Veerile acne blemish cream</li> <li>3. Benzolac gel 2,5%</li> <li>4. Acnol lotion</li> <li>5. Benzolac-CL cream</li> <li>6. Benzolac 5%</li> </ol>
13.	Antihemoroid			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktu cream</li> <li>2. Boraginol s cream</li> </ol>
14.	Hemostatik			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adrome tab</li> <li>2. Kalnex 500 mg</li> <li>3. Thromecon gel cream</li> <li>4. Trombophop cream</li> <li>5. Trombophop gel</li> </ol>
15.	Hemateopetik			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transamin 500mg tab</li> </ol>
16.	Midiatrik			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cendo mydriatyl 1% 5 tetes mata</li> <li>2. Cendo lyters tetes mata</li> <li>3. Cendo mydriatyl 0,5% tetes mata</li> <li>4. cendo xintrol tetes mata</li> <li>5. Cendo catarlent tetes mata</li> <li>6. Cendo astenop tetes mata</li> <li>7. Cendo polydex tetes mata</li> <li>8. Cendo carpine 2% tetes mata</li> </ol>
17.	Xanthine			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alofar 100mg</li> <li>2. Alofar 300mmg</li> <li>3. Erphafillin tab</li> </ol>
18.	Dekongestan			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Flutamol tab</li> <li>2. Paraflu tab</li> <li>3. Bodrexin pilek alergi</li> </ol>

				<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Anacetin syr</li> <li>5. Alco drop</li> <li>6. Hufagrip pilek syr</li> <li>7. Hufagrip flu syr</li> <li>8. Pimtrakol syr</li> </ol>
19.	Antiemetik			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Damaben tab</li> <li>2. Vesperum tab</li> <li>3. Damaben drop</li> <li>4. vesperum suspense</li> <li>5. damaben syr</li> <li>6. vosea syr</li> </ol>
20.	Mukolitik			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Epexol tab</li> <li>2. Flucadex tab</li> <li>3. Graxine tab</li> <li>4. Paratusin 500mg tab</li> <li>5. Woods syr</li> <li>6. Bisolvon syr</li> <li>7. Actifed expect</li> <li>8. Actifed plus syr</li> <li>9. Benadryl syr</li> <li>10. Bisolvon syr</li> <li>11. Hufalerzin syr</li> <li>12. Hufadril syr</li> <li>13. Termorex plus syr</li> <li>14. Itrabat syr</li> <li>15. Pectorin syr</li> <li>16. Roverton syr</li> <li>17. Mucos syr</li> <li>18. Mucos drop</li> </ol>

				19. Hufaxol syr
21.	Antimigran			1. Histigo tab 2. Mertigo tab
22.	Antiangina			1. Farmalat 10 tab
23.	Anti anemia			1. Livron b plex 2. Folavit 1000 4s 3. Folavit 400tab 4. Tonikum bayer 5. Sangobion kids 6. Sangobion vita tonik syr 7. Sakatonik syr
24.	Anti spasmodik			1. Scopma plus 2. Spasmal 4 s 3. Spasminal tab
25.	Anti hipertensi			1. Farmoten 25mg
26.	Anti diabetik			1. Glikos tab 2. Glucophage 500mg 3. Gludepatic tab 4. Latibet 5mg 5. Renabetic 5mg
27.	Neuromuscular			1. Estalex
28.	Saluran cerna		Antasida	1. Bufantacid tab 2. Carsida tab 3. Polisolane tab 4. Hufamag plus tab 5. Lokev caps 6. Sopralan 30 mg tab



				<ul style="list-style-type: none"> <li>7. Hufamag syr</li> <li>8. Bufantacid forte syr</li> <li>9. Polisolane syr</li> <li>10. Antasida doen syr</li> <li>11. Plantacid forte plantacid syr</li> <li>12. Mylanta syr</li> <li>13. Inpepsa syr</li> <li>14. Sucralfat syr</li> </ul>
			Laksatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Lodia</li> <li>2. Lopamid tab</li> <li>3. Normudal tab</li> <li>4. Omegadiar</li> <li>5. Kopolax syr</li> <li>6. Zink syr</li> <li>7. Laxadine syr</li> <li>8. Dulcolactol syr</li> </ul>
			Diare	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Guanistrep syr</li> <li>2. Nifudiar syr</li> </ul>
29.	Kardiovaskular			<ul style="list-style-type: none"> <li>1. selvim 10</li> <li>2. selvim 20</li> </ul>
30.	Gigi dan mulut			<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Efiisol tab</li> <li>2. FG troches</li> <li>3. Degoisol tab</li> <li>4. Efiisol liquid cream</li> </ul>
31.	Tulang			<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Glucosamine 250mg</li> <li>2. Glucosamine MPL</li> <li>3. Kolkatriol capsul</li> <li>4. Kolkatriol forte capsul</li> </ul>

32.	Vitamin		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Aspar-K tab</li><li>2. Becom-C tab</li><li>3. Betominplex</li><li>4. Betominplex strip</li><li>5. Cal-95</li><li>6. Calcifar tab</li><li>7. Calsifar plus</li><li>8. Calcium lactate tab</li><li>9. Caviplex tab</li><li>10. Curcuma tab</li><li>11. Curvit tab</li><li>12. Etabion tab</li><li>13. Forneuro tab</li><li>14. Fornero tab</li><li>15. Fundifar tab</li><li>16. Neurodex tab</li><li>17. Neurophyron-V</li><li>18. Hevit C 100mg</li><li>19. Hufaneuron tab</li><li>20. Licokalk tab</li><li>21. Licokalk plus</li><li>22. Neorosambe plus tab</li><li>23. Neorosambe tab</li><li>24. Neurovit-E</li><li>25. Osteocare tab</li><li>26. Oxicobal</li><li>27. Prolacta baby</li><li>28. Selesbion tab</li><li>29. Supravit</li><li>30. Nutriflam neo</li><li>31. Egoji syr</li></ol>
-----	---------	--	---

				<ul style="list-style-type: none"> <li>32. Baby cough</li> <li>33. Apyalis syr</li> <li>34. Apyalis drop</li> <li>35. Biolysin smart</li> <li>36. Curcuma syr</li> <li>37. Dhavit syr</li> <li>38. H-booster</li> <li>39. Imunos syr</li> <li>40. Vidoransmart syr</li> <li>41. Eye vit syr</li> <li>42. Kamulvit syr</li> <li>43. Curvit syr</li> <li>44. Curvit CL syr</li> <li>45. Caviplex syr</li> <li>46. Imboost kids syr</li> <li>47. Imboost force syr</li> <li>48. Feriz syr</li> <li>49. Feriz drops</li> <li>50. Curcuma plus syr</li> <li>51. Elkana emulsi</li> <li>52. Scott elmulsi</li> </ul>
33.	Herbal			<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Laserin syr</li> <li>2. Diapet syr</li> <li>3. OB herbal syr</li> <li>4. Virugon cream</li> <li>5. Batugin syr</li> <li>6. OBH itrasal syr</li> <li>7. Madu TJ grow emulsi</li> <li>8. Laserin madu syr</li> </ul>

34.	Lain-lain		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sriti salep</li><li>2. Bioplacenton syr</li><li>3. Momilen diaper cream</li><li>4. Ultraderma cream</li><li>5. White-neng cream</li><li>6. Dermatix ultra cream</li><li>7. Vigel</li><li>8. Melanox cream</li><li>9. Bioplacenton cream</li><li>10. Momilen diaper cream</li><li>11. Momilen nursing cream</li><li>12. Ultraderma cream</li><li>13. Kary uni tetes mata</li></ol>
-----	-----------	--	--



**Lampiran 2. Etalase Sirup Keras dan Obat Tetes Mata dan Teling**



**Lampiran 3. Etalase Sediaan Obat Krim dan Salep**



**Lampiran 4. Ruangan Tengah Apotek**



**Lampiran 5. Ruangan Peracikan Obat**



**Lampiran 6. Etalase Sediaan Tablet**



**Lampiran 7. Etalase Depan**



Lampiran 8. Tempat Ruang Tunggu dan Identitas Apotek

 A photograph of a printed list of medicines and their prices, organized into columns. The list is titled 'APOTEK DADI SEHAT' and includes various drug names, brands, and prices. The columns are labeled 'Nama Obat', 'Merk', 'Harga', and 'Merk Alternatif'. The list includes a wide variety of pharmaceuticals, such as antibiotics, painkillers, and vitamins, with prices ranging from a few hundred to several thousand Indonesian Rupiah.

Lampiran 9. Data Hasil Penelitian





Yayasan Pendidikan Harapan Bersama  
**PoliTekniK Harapan Bersama**  
**PROGRAM STUDI D III FARMASI**

Kampus I : Jl. Mataram No. 9 Tegal 52142 Telp. 0283-352000 Fax. 0283-353353  
 Website : www.poltektegal.ac.id Email : farmasi@poltektegal.ac.id

Nomor : 178.03/FAR.PHB/XII/2020  
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan data dan Penelitian KTI Observasi

Kepada Yth,  
 Apoteker Apotek Dadi Sehat Kedokansayang  
 di  
 Tempat

Dengan hormat,  
 Sehubungan dengan adanya penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa semester V Program Studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Dengan ini mahasiswa kami yang tercantum di bawah ini :  
 Nama : Sastra Putra Pratama  
 NIM : 18080099  
 Judul KTI : Gambaran Stok Obat Paten di Apotek Dadi Sehat Kedokansayang.

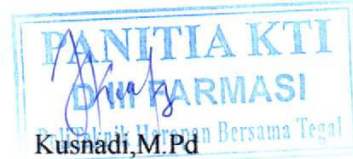
Maka kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bisa membantu mahasiswa kami tersebut, dalam memberikan informasi data terkait untuk melengkapi data penelitiannya.  
 Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tegal, 7 Desember 2020

Mengetahui,  
 a.n Ka. Prodi DIII Farmasi  
 Sekretaris

  
 apt. Rizki Febriyanti, M.Farm  
 NIPY. 09.012.117

Ketua Panitia,

  
 Kushadi, M.Pd  
 NIPY. 04.015.217

**CURRICULUM VITAE**

Nama : Sastra Putra Pratama  
Nim : 18080099  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Ttl : Brebes, 11 Mei 1999  
Alamat : Desa Ketileng RT 01 RW 02 Kecamatan Kramat  
Kabupaten Tegal  
No.Telp/Hp : 081328155117  
Riwayat Pendidikan  
SD : SD Negeri Ketileng  
SMP : MTS NU 01 Kramat  
SMA/K SEDERAJAT : SMK Harapan Bersama  
DIII : Politeknik Harapan Bersama Tegal  
Nama Ayah : Sutikno  
Nama Ibu : Upatun  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Pekerjaan Ibu : Dagang  
Judul Penelitian : GAMBARAN STOK OBAT PATEN DI APOTEK  
DADI SEHAT KEDOKANGSAYANG